

Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah

Anisa Nurul Izzah ¹, Deni Setiawan ²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Negeri Semarang

Sekaran Gunungpati Kota Semarang 50229 Jawa Tengah

anisa8745.an@gmail.com

Abstract : *By applying it, learners walk boldly, educators cannot unite and pay attention to their students directly. This makes educators have to rack their brains to increase student interest in learning. The use of printed books as learning media tends to make students bored, thereby reducing students' interest in learning. Pop up books are one solution to increase student interest in learning. This happens because the pop up book provides a 3D picture so it is not monotonous. This study uses the library method with the results of collecting information or empirical data through various literatures including books, other references, and relevant previous research results so as to get answers to the problems studied. This method uses editing, organizing, and finding data collection techniques.*

Keywords: *Pop Up Book, Learning, Innovation*

Abstrak : Dengan diterapkannya pembelajaran secara daring, para tenaga pendidik tidak dapat memantau dan memperhatikan siswanya secara langsung. Hal ini membuat para tenaga pendidik harus memutar otak untuk meningkatkan minat belajar siswanya. Dengan digunakannya buku cetak sebagai media pembelajaran cenderung membuat peserta didik bosan sehingga menurunkan minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Pop up book menjadilah satu solusi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini terjadi karena *pop up* book memberikan gambaran yang berbentuk 3D sehingga tidak monoton. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan hasil pengumpulan informasi atau data empirik melalui berbagai literatur diantaranya buku, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan sehingga mendapatkan jawaban mengenai masalah yang diteliti. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data editing, organizing, dan finding.

Kata Kunci: Pop Up Book, Pembelajaran, Inovasi

PENDAHULUAN

Melihat kondisi yang belum menentu sepertisaat ini, dimana berbagai aktivitas menjadi sangat terbatas meskipun vaksin sudah dilakukan namun dalam pembelajaran disekolah peserta didik masih melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk mengembalikan kondisi pasca pandemi, pemerintah memerintahkan untuk melakukan pembelajaran terbatas dengan melaksanakan pembelajaran di rumah dan pembelajaran di sekolah. Pada umumnya peserta didik diberi kesempatan seminggu tiga kali masuk sekolah secara bergantian. Hal ini tentunya menjadi permasalahan baru baik pihak sekolah maupun pihak orangtua. Pembelajaran yang dijalankan saat ini secara keseluruhan dilaksanakan secara tatap muka terbatas namun tetap dibekali buku-buku mata pelajaran untuk melakukan pembelajaran di rumah.

Penggunaan buku sebagai media pembelajaran merupakan hal yang paten dan samai saat ini belum ada perubahan. Buku pelajaran yang digunakan saat ini cenderung memiliki tampilan yang kurang menarik sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertarik untuk mempelajarinya. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan inisiatif dan kreatifitas dari para tenaga pengajar agar dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran. Ningsih (2020) menyebutkan bahwa peserta didik pada jenjang SD sangat menyukai buku yang memiliki gambar-gambar yang dapat menarik perhatiannya. Salah satunya adalah media *pop up book* dimana media tersebut akan memberikan suatu gambaran secara nyata mengenai materi yang sedang dipelajari.

Pop up book merupakan salah satu media yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman dibuka (Sari dan Suryana, 2019). Menurut Dzuanda (2011) *Pop Up Book* akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Selain itu, yang menjadi hal menarik pada *pop up book* adalah media ini dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya ketika peserta didik mengganti halaman. Penggunaan media *pop up book* ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang mana hal ini akan berguna untuk mengembangkan pikiran seorang peserta didik terutama pada peserta didik SD kelas rendah. Selanjutnya, media ini juga akan membantu peserta didik dalam mengasah daya ungat pada suatu materi tertentu sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi, *pop up book* ini memiliki kelemahan yaitu proses pembuatan yang cukup memakan waktu lama karena dalam proses pembuatan dibutuhkan ketelatenan serta ketelitian. Dengan menggunakan media tersebut, peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar karena metode yang digunakan tidak membosankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau kepustakaan. Metode kajian pustaka atau dapat pula disebut studi pustaka merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mencatat dan mengolah bahan penelitian dengan metode pengumpulan data (Mestika Zed 2008). Sedangkan menurut Mahmud (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan ialah suatu jenis penelitian yang dapat dilakukan dengan cara membaca majalah, buku-buku dan sumber data lainnya untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik perpustakaan, layanan digital maupun di tempat-tempat lainnya. Data diperoleh dari berita, artikel, dan jurnal publikasi sehingga merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara dokumentasi, yaitu meneliti melalui catatan, berita, artikel, jurnal, makalah hingga jurnal publikasi untuk mengenali variabel atau hal yang diteliti (Arikunto 2010).

Setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya yaitu menganalisis menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah analisis pembahasan yang menjelaskan secara detail tentang informasi pada suatu literatur. Teknik analisis isi yang sudah dilakukan menjadikan isi analisis yang tersedia pada referensi sebagai obyek dan memperoleh kesimpulan yang dapat ditirukan dan valid sehingga dapat diteliti lebih dalam sesuai dengan konteks yang telah ditetapkan (Krippendorff dalam Subrayogo, 2001). Tujuan dari prosedur analisis isi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk memberikan fakta atas kejadian yang diteliti, yaitu dampak pembelajaran tatap muka terbatas pasca pandemi covid-19 bagi Peserta didik Sekolah Dasar (SD) melalui beberapa jurnal dan artikel yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pop up book merupakan sebuah contoh alat peraga yang dapat menstimulasi kreatifitas anak dalam berimajinasi sehingga dapat menambah kemudahan anak dalam pemahaman pembelajaran dan dapat memberikan kemudahan untuk anak dalam mengetahui visualisasi bentuk suatu benda sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran pasti memerlukan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Berdasarkan dari hal tersebut maka dalam upaya membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, menarik dan bermakna maka guru perlu membuat suatu media yang dapat digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran secara lebih baik dan kreatif. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh Media yang digunakan. Media popup book ini dapat menjadi dapat dijadikan rujukan dan alternative untuk menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan yang ada pada pembelajaran

khususnya pada kurikulum 2013.

Media Pop-Up Book memiliki banyak kelebihan pada saat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Safri, Sari, & Marlina (2017) Salah satu kelebihan dari adanya media Pop-Up Book pada pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat, membuka, dan menggeser bagian isi yang ditampilkan dalam media pop-up book.

Kelebihan dari media popup book yang meliputi: 1. Buku pop-up book dibuat menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek. 2. Buku pop-up book berisi gambar yang menarik pada setiap halaman agar peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. 3. Pemanfaatan pop-up book dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok. Pemanfaatan media pop-up book sebagai sarana belajar bagi peserta didik memiliki berbagai dampak bagi peserta didik yaitu dapat berinteraksi dengan materi ataupun cerita yang terdapat dalam pop-up book, selain itu peserta didik menjadi lebih aktif melalui tindakan pengamatan ataupun sentuhan yang dilakukan, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar membaca materi ataupun cerita yang telah disajikan dalam media pop-up book. Pop-up book merupakan media yang berupa sebuah buku yang terdapat kandungan unsur yang menarik, berbeda dari buku biasanya dan memiliki banyak kejutan di dalamnya sehingga dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik yang lebih terhadap kelanjutan dari materi atau cerita yang sudah disajikan sehingga membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam membaca (Rahmawati, 2013). Menurut Safitri (2014) Pop-Up Book memiliki manfaat sebagai penjembutan sebuah informasi yang kurang terstruktur dengan tujuan menunjukkan gambaran objek yang lebih jelas terkait materi yang dipelajari.

Sylvia dan Hariani (2015: 1198) mengemukakan bahwa media belajar pop-up book mempunyai beberapa kekurangan seperti:

1) Dalam proses pembuatannya memakan waktu yang lebih lama karena diperlukan ketelitian yang lebih ekstra, 2) Bahan-bahan yang digunakan harganya relatif lebih mahal.

Dalam mengembangkan media pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian ini berawal dari masalah yang timbul akibat pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan hanya berbekal buku cetak yang mana berpotensi untuk menurunkan semangat peserta didik dalam belajar. Media pop-up book ini dikembangkan bertujuan agar para tenaga pengajar dapat memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang baru dan menyenangkan. Apabila peserta didik tertarik

dan menyukai media belajarnya, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagaimacam sumber Peneliti memperoleh data yang merujuk pada respon positif yang diperoleh dari para tenaga pendidik karena media pembelajaran ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangatpeserta didikdalam melakukan proses pembelajaran.

Peneliti telah melaksanakan kajian penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi referensi untuk dasaran jikalau media pembelajaran Pop- Up Book dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tatap muka secara terbatas pada masa pandemi covid 19. Referensi Penelitianpertama yang dilaksanakan oleh Khoiriyah & Sari (2018) dengan subjek penelitian pada Kelas III SDN 3 Junjung memberikan hasil bahwa saat pelaksanaan proses pembelajran IPA dengan memanfaatkan media pembelajaran pop up book dapat meningkatkan rata-rata peserta didik sehingga berada di atas KKM, atau secara garis besar setelah mengikuti pembelajaran dinyatakan tuntas. Selain itu media pembelajaran pop up book menunjukkan hasil yang valid dan layak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA.

Dalam sebuah media pembelajaran, tentunya harus memperhitungkan hal-hal yang dapatmempengaruhi kualitas dan keefektifan dari popup book itu sendiri. Hal yang perlu diperhatikanadalah penggunaan warna, tata letak, tekstur,dan lain sebagainya. Menurut hasil validasi yangdiperoleh, gambar-gambar yang terdapat pada media pembelajaran pop up book dapat dikatakan sangat jelas dan menarik, sehingga media ini memberikan gambaran mengenaimateri pembelajaran yang diajarkan secara lebihnyata dan mendekati bentuk yang sebenarnya. Hanya saja, perlu memperhatikan tata letak agarpeserta didiktidak merasa kesulitan untuk mebuca halaman yang selanjutnya.

Pop up yang digunakan sebagai media pembelajaran dirumah ini dapat memiliki isi sebanyak 20 halaman atau sesuai dengan keinginan saat pembuatan. Setiap halamannya membahas hal yang berbeda sesuai dengan materi yang diangkat. Bahan yang digunakan untuk membuat pop up book juga memerlukan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak mudah rusak (sobek). Hal ini dilakukan agar media pembelajaran pop up book dapat dimanfaatkan untuk generasi selanjutnya. Berdasarkan evaluasi yang diperoleh dari berbagai sumber referensi penelitian yang sudahpernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti, pop up book tersebut terdapat beberapa tulisan yang masih kurang jelas, terdapat kesalahan pengetikan atau typo, serta tata letak yang kurang sesuai sehingga membuat sebagian peserta didikkesulitan dalam menjangkau halaman selanjutnya. Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran pop up book merupakan media

pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik SD kelas rendah ini memiliki kualitas yang baik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di rumah agar peserta didik tidak lagi merasa bosan dan monoton apabila menggunakan buku cetak seperti biasanya. Visualisasi yang menarik dalam pop up book ini tidak mengurangi nilai-nilai pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga sangat efektif untuk media pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manfaat media pembelajaran pop up book sebagai sarana media pembelajaran pada peserta didik SD kelas rendah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disamping kekurangan dan kelebihan dari media pop up book ini mampu membuat peserta didik senang karena dapat berinteraksi terhadap materi yang ada di dalam pop up book tersebut. Terkhusus untuk peserta didik SD kelas rendah yang memiliki keingintahuan terhadap suatu hal masih sangat tinggi sehingga media pop up book ini mampu membuat peserta didik memecahkan keingintahuannya.
2. Hasil penelitian relevan yang ditemukan menunjukkan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran pop-up book untuk pembelajaran peserta didik kelas rendah dimana peserta didik memperoleh nilai rata-rata di atas KKM
3. Media pop up book dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan di rumah dikarenakan dengan penggunaan media tersebut peserta didik menjadi lebih antusias dan bersemangat saat belajar serta tidak membosankan ketika mengulang pembelajaran di rumah.

Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan untuk peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pop up book dapat digunakan di seluruh mata pelajaran sekolah dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi.
2. Konten yang terkandung dalam media pop up book harus selalu diperbarui agar informasi yang terkandung lebih lengkap dan sesuai dengan materi yang diajarkan, hal ini dapat menambah pengetahuan peserta didik secara berkala.
3. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pop up book harus didampingi oleh orang tua maupun guru untuk memaksimalkan informasi yang akan disampaikan.

4. Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut terkait penelitian ini, diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, P. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Novi Engla Sari, Dadan Suryana. (2019). "Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Child-hood Language Development", *Jurnal Pendidikan Usian Dini* Vol.13
- Dzuanda, B. (2011). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri*, Seri Gatokaca.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Borg, W.R & Gall, M.D (1983). *Education research: an introduction*. 4th Edition. New York: Longman Inc
- Mahadzir, N. N. N. & Phung, F. L. (2013). "The Use of Augmented Reality Pop-Up Book to Increase Motivation in English Language Learning For National Primary School. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 1(1): 26-38
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbegempol Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32.
- Setyanigrum Rahma. (2020) . *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19*. SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404